

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kadar kafein kopi bubuk lokal di Kota Padang untuk sampel A 1,12%, sampel B 1,88%, sampel C 1,92%, sampel D 1,97%, sampel E 1,75%, sampel F 1,90% dan sampel G 1,63%.
2. Karakteristik mutu seluruh sampel kopi bubuk lokal di Kota Padang yaitu kadar air 2,29 - 9,39 (%), kadar abu 3,48 - 4,47 (%), kealkalian abu 32,33 – 49,47 (mL N NaOH/100g), kadar sari 16,88 – 30,35 (%) kadar kafein 1,12 - 1,97 (%) dan Uji citra rasa dengan total skor 50,25 – 62,75. Sampel B, sampel C, sampel E dan sampel F sudah memenuhi semua kriteria mutu menurut SNI kopi bubuk. Kadar sari sampel A, kealkalian abu sampel D, kadar air sampel G belum memenuhi kriteria mutu menurut SNI kopi bubuk. Uji citra rasa seluruh sampel tergolong dalam kriteria *not specialty* namun sudah tergolong dalam kualitas komersial atau kopi yang umumnya dijual dipasaran.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang karakteristik mutu kopi bubuk di Kota/Kabupaten lain di Sumatera Barat.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian tentang pengujian kandungan kafein minuman atau makanan produk komersial lainnya yang mengandung kafein seperti bubuk coklat, teh, es krim, minuman berenergi, permen dan lain-lain.